

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Proses pembelajaran yang baik ditandai dengan adanya interaksi unsur-unsurnya dalam pembelajaran, dimana unsur yang berperan dalam proses pembelajaran itu ialah dirinya sendiri. dan peserta didik bertindak sebagai penerima pesan.<sup>1</sup> Dengan adanya komunikasi dan sarana prasana yang baik maka proses pembelajaran akan lebih terarah.

Namun pada tahun 2019 seluruh dunia digemparkan dengan adanya wabah yang mematikan *Corona Virusi* (COVID-19), hal ini menyebabkan proses pembelajaran di sekolah dihentikan. Transformasi desain pembelajaran akibat COVID-19 mengharuskan pengajar dan peserta didik memiliki pilihan untuk melakukan latihan belajar dan mengajar tanpa tatap muka. Hal ini selaras dengan pendekatan pemerintah Indonesia untuk menutup pembelajaran langsung. Kesimpulan ini diharapkan bisa mengurangi jumlah penularan COVID-19. Efek samping dan penularan COVID-19 terlihat seperti flu sehingga dipercaya juga bisa menurunkan puncak episode COVID-19.<sup>2</sup> Dengan dijalankannya pembelajaran daring (dalam jaringan) atau biasa disebut online maka proses pembelajaran dijalankan dari rumah.

Keputusan ini tentunya akan berimbas signifikan pada proses pembelajaran, terutama dlm menyediakan media pembelajaran yang efektif dipakai dalam pembelajaran online. Berlandaskan perkembangan teknologi, media pembelajaran bisa dibagi menjadi empat kelompok : media yang berasal dari teknologi cetak, media yang berasal dari teknologi audiovisual, media yang berasal dari teknologi berbantuan komputer, dan media yang berasal dari kombinasi digitalisasi cetak dan

---

<sup>1</sup> Susilana, R., Si, M., & Riyana, C., *Media pembelajaran: hakikat, pengembangan, pemakaian, dan interpretasi*, CV. Wacana Prima, 2008, hlm 34

<sup>2</sup> Desrina Yusi Irawati dan Jonatan, *Evaluasi Kapabilitas Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus di Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika*, Jurnal Rekayasa Sistem Industri, 9 (2),2020, hlm 135-144,

teknologi.<sup>3</sup> Media hasil teknologi audio visual termasuk dalam media video pembelajaran.

Media pembelajaran ialah suatu alat yang bisa menolong pengalaman mengedukasi dan secara efektif memaparkan pentingnya pesan yang disampaikan, sehingga bisa merealisasikan tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan lebih sempurna.<sup>4</sup> Dengan itu dari media pembelajaran tujuan dari belajar bisa tersampaikan.

Video bisa memberikan pengalaman yang tak terduga bagi peserta didik dan bisa dipergunakan dalam tutorial. Kapabilitas video buat memvisualisasikan materi sangat efektif waktu menyampaikan materi yang dinamis. Belajar dengan menayangkan video tak hanya memungkinkan pengajar buat memakai kesempatan belajar, tapi jua memungkinkan peserta didik untuk belajar asal video perihal peristiwa yang mereka alami sendiri, sebagai akibatnya lebih simpel buat mengingat materi yang diperkenalkan pada semakin tinggi.<sup>5</sup> satu dari sekian media yang bisa dipakai pada proses pembelajaran salah satunya ialah media video. Video ialah satu dari sekian tipe media pembelajaran yang berbasis audio-visual yang merangsang berfungsinya indera indera pendengaran dan indera penglihatan

Ada banyak aspek yang menentukan kesuksesan pembelajaran, antara lain tujuan, materi, metode, pengajar, dan sarana prasarana. Media pembelajaran ialah alat untuk membantu Anda merealisasikan tujuan pembelajaran Anda. Dalam pembelajaran terjadi proses internalisasi dan kepemilikan pengetahuan oleh peserta didik sebab mereka pandai mengasimilasi dan memahami apa yang disampaikan oleh pengajar.<sup>6</sup> Hasil dari contoh juga bisa diperkirakan oleh kapabilitas peserta didik untuk memahami topik. Proporsi prestasi belajar

---

<sup>3</sup> Setyaningrum, W., & Waryanto, N. H., *Media edutainment segi empat berbasis android: apakah membuat belajar matematika lebih menarik*, Jurnal Mercumatika: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika, 2(1), 2017, hlm 40-56

<sup>4</sup> Kustandi, C., & Sutjipto, B., *Media pembelajaran manual dan digital.*, Ghalia Indonesia, bogor, 2011, hlm 173.

<sup>5</sup> Turyati, Moh. Muchtarom, dan Winarno, *Pengaruh Pemakaian Media Video Edukasi pada hasil belajar PKn peserta didik Kelas VII SMP NEGERI 2 GONDANGREJO1*, Jurnal PKn Progresif, (Vol. 11 No. 1 Juni 2016), 258

<sup>6</sup> Daradjat Zakiyah, *Kepribadian pengajar*, (Jakarta: N.V. Bulan Bintang, 1980), 47

diperkirakan dari sejauh mana peserta didik menguasai mata pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Pembelajaran efektif jika sebagian besar peserta didik bisa memahami contoh dengan baik. Satu dari sekian bagian dari dirinya yang bisa mempengaruhi capaian belajar peserta didik ialah pengajar.

Aspek apa penyebab rendahnya nilai capaian belajar peserta didik, diantaranya ialah rendahnya tingkat penggunaan media dan alat peraga yang inovatif dalam aktivitas pembelajaran. Di lain sisi penyampaian materi berpusat pada pengajar sehingga tidak tercipta kondisi keaktifan dari peserta didik. Maka mengakibatkan rendahnya minat belajar peserta didik saat mengikuti pelajaran.<sup>7</sup> Pemakaian media dan alat peraga bisa menunjang minat belajar dari peserta didik.

Belajar efektif ialah kemauan peserta didik untuk belajar. Minat ialah sifat yang relatif permanen dari seseorang. Minat ini memiliki imbas yang besar pada pembelajaran. Sebab jika ada minat, seseorang akan melakukan sesuatu. Kalau tidak, tidak mungkin melakukan apa pun tanpa minat. Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran berkaitan erat dengan kedua sifat kognitif, seperti kecerdasan dan bakat, dan sifat emosional, seperti motivasi, kepercayaan diri, dan minat. Minat seorang peserta didik ialah aspek utama yang menentukan derajat efektifitas belajar seorang peserta didik. Sehubungan dengan hal itu, kapabilitas kognitif ialah aspek yang menentukan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran.<sup>8</sup> Minat belajar harus tumbuh dalam diri peserta didik agar capaian belajar peserta didik tinggi.

Pentingnya memakai media video. Sebab pemakaian media video bisa meraih efektifitas dalam proses pembelajaran dengan cara menarik perhatian peserta didik pada materi yang dipelajari sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran menjadi menarik. Sebab saat proses mendapat maklumat pertama kali dilakukan lewat pendengaran dan visual, asimilasi dan loyalitas peserta didik pada materi bisa sangat ditingkatkan.<sup>9</sup> Peserta didik bisa menyerap dan memahami materi lewat media video, dengan

---

<sup>7</sup> Sardiman, A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm 15

<sup>8</sup> Ronquillo, *Media Pembelajaran, 2010, hlm 98*

<sup>9</sup> Wirawan, A., *Memaksimalkan layanan maklumat berbasis media audio visual: suatu upaya mempertinggi minat belajar peserta didik di SMP*. JURNAL SIPATOKKONG BPSDM SULSEL, 1(2),2020, hlm 148-153.

media video peserta didik bisa melihat pemaparan pengajar dan mendengarkan apa yang disampaikan pengajar.

Materi yang diperkenalkan secara lahiriah dalam video sangat kuat bagi pengajar untuk menyampaikan materi dinamis seperti perkembangan mesin khusus, penampilan, dan situasi ekologis khusus. Materi ini mengharapakan representasi untuk menunjukkan sejumlah hal yang spesifik sehingga pengenalan lebih powerful dengan memakai inovasi video.<sup>10</sup> Pengajar bisa memakai video sebagai media pembelajaran sehingga teraihny aktivitas pembelajaran yang efektif.

Video bisa menggambarkan objek yang bergerak ke suara yang alami atau sesuai, menggambarkan gambar dan suara yang jelas, memaparkan maklumat, mengilustrasikan proses, atau memaparkan konsep yang kompleks. Di lain sisi, tayangan video mengajarkan keterampilan, mengurangi atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap agar peserta didik merasa seperti berada dalam situasi yang ditampilkan dalam video.<sup>11</sup> Suasana pembelajaran menjadi hidup dengan peserta didik melihat materi lewat media video pembelajaran yang sebelumnya dibuat oleh pengajar.

Video sebagai media audiovisual gerakan menjadi semakin populer di masyarakat kita. Pesan yang disajikan bisa bersifat faktual atau fiktif, mengedukasi atau mengedukasi, dan informatif. Apalagi dari sisi psikologis, media video memiliki banyak kelebihan, seperti potensi untuk cepat menarik perhatian rangsangan eksternal lainnya. Sejumlah besar pemirsa bisa menerima maklumat dari para profesional dan pakar lewat perekam video.<sup>12</sup> Dengan pengajar memakai video dalam proses pembelajaran pesan bisa terampaikan ke peserta didik.

---

<sup>10</sup> Adliani, S., & Wahab, W. S. A, *Pemakaian Video untuk Mempertinggi Keterampilan Berbicara peserta didik Sekolah Dasar. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia II Vol. 2*, pp,FBS Unimed Press, 2019, hlm 141-145

<sup>11</sup> Damitri, D. E., *Keunggulan Media Powerpoint Berbasis Audio Visual Sebagai Media Presentasi pada capaian belajar peserta didik SMK Teknik Bangunan. Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 2020, hlm 6(2).

<sup>12</sup> Nashiruddin, A., & Agus Yudha Prawira Adistana, G. D. E., *Analisis Kelayakan Media Video Tutorial pada Mata Kuliah Menggambar Bangunan Sipil Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 2(2/JKPTB/18), 2018

Berasarkan wawancara pada tanggal 5 Januari 2021 di SMP N 4 Bae, Ada sejumlah persoalan yang dijumpai peneliti. Belajar masih berlaku pendistribusian tugas dengan cara meringkas buku modul peserta didik, hal itu membuat komunikasi antara pengajar dan peserta didik tidak ada, sehingga tidak ada diskusi perihal pembelajaran. Hal ini membuat minat peserta didik dalam belajar berkurang, peserta didik merasa bosan dan menunjukkan sikap kurang semangat sehingga berimbas pada capaian belajar peserta didik. Pengajar mencoba agar kondisi tersebut tidak terjadi terus menerus, pengajar mulai memakai media video sebagai pembelajaran. Media video sebagai media perantara antara pengajar dengan peserta didik dalam memberikan tugas pada peserta didik, memaparkan materi, dan dilanjutkan dengan berdiskusi.<sup>13</sup>

Tinggi rendahnya hasil belajar seorang pembelajar tidak lepas dari pilihan dan implementasi metode pembelajaran. Memakai metode pembelajaran yang tepat bisa mempertinggi hasil dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran efektif saat menguasai kompetensi. Setelah kompetensi teraih, ini bermakna peningkatan kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dari pemaparan itu, maka peneliti memusatkan penelitian pada pokok persoalan, yakni bagaimana **“Pengaruh Media Video Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap hasil belajar kognitif matematika peserta didik di SMP N 4 Bae Kabupaten Kudus”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan uraian latar belakang masalah di atas, bisa peneliti rumuskan persoalan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh media video pembelajaran pada hasil belajar kognitif matematika peserta didik SMP N 4 Bae Kabupaten Kudus?
2. Bagaimana pengaruh minat belajar pada hasil belajar kognitif matematika peserta didik SMP N 4 Bae Kabupaten Kudus?

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Bu Feti Selaku pengajar matematika di SMP N 4 Bae

3. Adakah pengaruh media video pembelajaran dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar kognitif matematika peserta didik di smp N 4 Bae Kabupaten Kudus?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis dalam studi ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk menguak fakta perihal pengaruh media video pembelajaran pada hasil belajar kognitif matematika peserta didik SMP N 4 Bae Kabupaten Kudus.
2. Untuk menguak fakta perihal pengaruh minat belajar pada hasil belajar kognitif matematika peserta didik SMP N 4 Bae Kabupaten Kudus.
3. Untuk menguak fakta perihal pengaruh media video pembelajaran dan minat belajar secara simultan terhadap hasil belajar kognitif matematika peserta didik di smp N 4 Bae Kabupaten Kudus.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan / Manfaat studi ini bisa dilihat secara teoritis ataupun praktis.

1. Secara Teoritis  
Pembuktian relasi kausal antara media pembelajaran dan minat belajar pada hasil belajar kognitif peserta didik.
2. Secara Praktis  
Secara praktis studi ini berguna:
  - a. Bagi Sekolah  
Sebagai masukan bagi lembaga pendidikan, mendapatnya di lembaga pendidikan yang diteliti dan semua lembaga pendidikan pada umumnya perihal relasi yang simultan antara media video pembelajaran dan minat belajar yang dimiliki peserta didik untuk menciptakan hasil belajar yang baik.
  - b. Bagi pengajar  
Dapat menambah wawasan dan pengalaman baru perihal media video pembelajaran dan minat belajar dalam KBM. Pencapaian tujuan pendidikan berada di tangan pengajar sepenuhnya. Maka seorang pengajar harus bisa menciptakan trobosan-trobosan baru dalam pembelajaran sehingga bisa naikan capaian belajar peserta didik.